

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Perayaan maulid nabi ini dilaksanakan dengan ritual dan makna religius dalam simbol-simbol kegiatan maulid Nabi Muhammad SAW. Kemudian susunan kegiatan maulid nabi ini juga berbeda karena dimulai dari keliling dukuh dengan membawa tombak, keris dan ancak. Kemudian setelah selesai keliling dilanjutkan sholawatan di depan musholla Baitul Muttaqin, selanjutnya adalah mauidhoh hasanah, disusul dengan mahallul qiyam, do'a, rebutan ancak, menyayikan mars yalal whaton, mars banser, baru menyayikan lagu kebangsaan Indonesia. Dan kegiatan yang terakhir adalah bagi-bagi nasi kuning dan makan bersama. Hal tersebut yang menjadikan acara maulid nabi menjadi sangat kental dan religius. Dengan menambahkan adat Jawa masyarakat lebih tertarik untuk mengikutinya. Tujuan maulid nabi ini bukan hanya untuk memperingati lahirnya Nabi Muhammad SAW, saja tetapi juga memiliki beberapa tujuan yaitu, merupakan salah satu wujud perlawanan budaya barat mealui simbol dari keris dan tombak. Ancak merupakan simbol kemakmuran masyarakat. Memperkenalkan adat, budaya, dan tradisi nenek moyang melalui pakaian adat yang dipakai pada saat kegiatan, dan iket merupakan simbol untuk mengikat persatuan agama dan anatar umat beragama. Dan untuk membangkitkan keislman, sehingga dapat menarik agama lain untuk lebih dekat dengan Islam.

Kedua, Perayaan maulid nabi yang ada di Dukuh Ngandong Pakem Pati ini bukan hanya dirayakan oleh masyarakat muslim saja tetapi juga ada beberapa masyarakat non muslim yang ikut merayakan dan membantu pada acara tersebut. Hal tersebut menjadi salah satu alasan munculnya model toleransi yang ada di desa tersebut. Maulid nabi ini mempunyai pengaruh besar terhadap masyarakat sekitar. Salah satunya masyarakat lebih terikat satu sama lain, saling menghormati, saling menghargai walupun berbeda adat,

budaya, tradisi dan agama. Brandal sholawat yang menjadi tokoh utama dalam kegiatan maulid nabi, dan berperan aktif dalam agama Islam di Dukuh Ngandong Desa Pakem Pati.

B. Saran-saran

1. Kepada pemerintah daerah Desa Pakem, untuk menjadikan kegiatan-kegiatan keislaman lainnya untuk menumbuhkan rasa keislaman, keimanan, menghormati, menghargai dan saling membantu walaupun berbeda adat, budaya dan agama .
2. Kepada panitia pelaksanaan perayaan maulid nabi untuk bisa menganalisis kekurangan dalam pelaksanaan perayaan tersebut. Seperti, makanan, dan minuman yang kurang, dan lingkungan yang kotor selain itu lebih mengondisikan masyarakat yang sedang berebut *sesajen* maupun anak.
3. Kepada pengurus jam'iyah Brandal Sholawat untuk terus menjaga tradisi nenek moyang, adat jawa dan mengenalkan tradisi-tradisi keislaman lainnya kepada masyarakat.